

PENGARUH KEBERLANJUTAN EKONOMI, PEMBERDAYAAN SOSIAL, DAN KONSERVASI LINGKUNGAN TERHADAP PENCAPAIAN SDGS PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Salsabila Alya Maharany¹, Sofinatus Solikhah², Sabhita Kamila Jasmine³, Arfenita Cahyaningrum⁴, Maria Yovita R. Pandin⁵
maha.rany0461@gmail.com¹, sofinatuss03@gmail.com², sabhitakj@gmail.com³,
nitaningrum05@gmail.com⁴, yovita_87@untag-sby.ac.id⁵
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 23 perusahaan yang memenuhi kriteria pelaporan keberlanjutan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian SDGs. Namun, secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian SDGs dengan nilai signifikansi senilai 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 93,7%. Temuan ini mengindikasikan pentingnya integrasi ketiga aspek keberlanjutan secara bersama-sama dalam upaya mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur bisnis berkelanjutan di Indonesia serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi keberlanjutan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan, Pencapaian SDGs.

Abstract

The purpose of this research is to examine how economic sustainability, social empowerment, and environmental preservation influence the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs) in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The method used in this research is quantitative method. The samples of this study were 23 companies that met the sustainability reporting criteria. The statistical test results show that partially economic sustainability, social empowerment, and environmental conservation have no significant effect on the achievement of SDGs. However, simultaneously the three variables have a significant influence on the achievement of SDGs with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination of 93.7%. This finding indicates the importance of integrating the three aspects of sustainability together in an effort to support the achievement of sustainable development goals. This research contributes to the sustainable business literature in Indonesia and provides practical implications for companies in designing more effective sustainability strategies.

Keywords: Economic Sustainability, Social Empowerment, Environmental Conservation, SDGs Achievement.

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan adalah gagasan penting yang menjadi dasar untuk mengharmoniskan kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan ekologi. Sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2015, 193 negara, termasuk Indonesia, telah berjanji untuk mencapai 17 tujuan internasional ini pada tahun 2030. Tujuan-tujuan ini mencakup berbagai elemen seperti mengurangi kemiskinan, menciptakan peluang kerja yang baik, melindungi lingkungan, dan mempromosikan praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Laporan Sustainable Development Goals (SDGs) 2023 menunjukkan bahwa kemajuan global menuju SDGs telah menurun, terutama terkait dengan kesetaraan lingkungan dan sosial, sebagian besar karena dampak pandemi COVID-19, darurat iklim,

dan ketegangan geopolitik.

Di tingkat nasional, pemerintah Indonesia menepati janjinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan mematuhi Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Inisiatif ini disertai dengan pencantuman indikator SDGs dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Menurut Laporan Kemajuan SDGs Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Bappenas, masih ada beberapa tujuan yang belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Misalnya, SDG's 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG's 10 (Pengurangan Ketimpangan), dan SDG's 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) terus menghadapi beberapa kesulitan dalam pelaksanaannya. Partisipasi sektor swasta, terutama perusahaan besar dan menengah, sangat penting untuk mempercepat terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Ini dapat dicapai melalui praktik bisnis berkelanjutan, pelaporan keberlanjutan, atau inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Salah satu sektor industri yang memiliki potensi besar dalam membantu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah industri makanan dan minuman. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), subsektor makanan dan minuman menyumbang lebih dari 39% dari produk domestik bruto industri pengolahan non-migas, dan tetap menjadi salah satu sektor terbatas yang mengalami pertumbuhan positif sepanjang pandemi. Sektor ini merupakan pemberi kerja terbesar dalam industri pengolahan, dengan rantai pasokan yang luas dan keterkaitan yang kuat dengan masalah ketahanan pangan, konsumsi berkelanjutan, dan pelestarian sumber daya alam. Namun, selain pertumbuhan produksi dan peningkatan daya saing, industri ini juga menghadapi ancaman serius terhadap keberlanjutan lingkungan, termasuk penggunaan air yang berlebihan, limbah organik, dan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan distribusi.

Dalam konteks yang lebih sempit, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) diharapkan memenuhi standar keberlanjutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan swasta. Mereka harus menyediakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, yang mencakup faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, tinjauan terhadap berbagai laporan keberlanjutan dari tahun 2022 hingga 2023 menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan fokus secara merata pada ketiga aspek ini. Beberapa perusahaan memprioritaskan keberhasilan finansial, seperti laba bersih dan ekspansi aset, sementara kurang terbuka dalam berbagi informasi tentang perlindungan lingkungan dan dukungan sosial untuk komunitas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai dampak nyata dari keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap pencapaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) secara keseluruhan, terutama pada masa penting menjelang tahun 2030.

Kekhawatiran utama adalah ketidaksesuaian antara komitmen keberlanjutan perusahaan yang diharapkan dan praktik yang sebenarnya diterapkan. Idealnya, perusahaan makanan dan minuman besar yang terdaftar di IDX seharusnya memimpin jalan dalam pergeseran menuju industri yang berkelanjutan. Namun demikian, masih ada praktik pelaporan yang standar, sulit diukur, dan memiliki penilaian terbatas terhadap dampak jangka panjangnya pada masyarakat dan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa peran industri makanan dan minuman dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) belum optimal dan masih bersifat representatif. Memang, jika bisnis secara konsisten menerapkan praktik berkelanjutan melalui strategi ekonomi yang efektif, peningkatan sosial yang terukur, dan perlindungan lingkungan

yang nyata, mereka dapat secara signifikan mempengaruhi kemajuan Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebuah pemeriksaan terhadap studi-studi sebelumnya juga mengungkapkan kurangnya penelitian dalam memahami hubungan antara praktik keberlanjutan dan pencapaian empiris Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hanya sejumlah kecil penelitian yang menyelidiki dampak langsung dari aspek keberlanjutan khususnya keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan terhadap pencapaian indikator SDG sebagai kerangka kerja yang terintegrasi. Selain itu, penelitian yang secara khusus menargetkan sektor makanan dan minuman sebagai subjek utama penyelidikan masih sangat minim, meskipun sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan dan khas terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pemilihan subjek ini berasal dari minat penulis terhadap masalah keberlanjutan yang semakin signifikan di dunia saat ini. Penulis percaya bahwa bisnis harus fokus tidak hanya pada menghasilkan uang tetapi juga pada bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas mereka. Selain itu, penulis mengakui bahwa industri makanan dan minuman merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga keberlanjutan di sektor ini menjadi peluang signifikan untuk mendorong transformasi positif yang nyata. Dari sudut pandang akademis, subjek ini penting untuk meningkatkan literatur mengenai hubungan antara praktik bisnis dan pencapaian tujuan global, terutama terkait dengan Indonesia, yang menghadapi tantangan sosial-ekonomi dan lingkungan yang rumit.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan mempengaruhi pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di sektor makanan dan minuman Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan teoretis dalam pembuatan model penilaian keberlanjutan perusahaan, serta panduan praktis bagi pelaku industri, regulator, dan berbagai pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat memotivasi bisnis untuk mengadopsi transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas yang lebih besar dalam melaksanakan strategi keberlanjutan terintegrasi guna memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif atau eksplanatori digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2023) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang diakses langsung melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau website resmi industri sub sektor makanan dan minuman. Populasi pada penelitian ini adalah industri pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024 yang berjumlah 25 industri. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Industri di bidang makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
2. Industri yang menyediakan dan menerbitkan informasi tentang laporan

keberlanjutan secara berkala selama 3 tahun periode penelitian yaitu, yaitu periode tahun 2022-2024.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2023) variabel independent atau variabel bebas memiliki pengertian sebagai variabel yang memengaruhi timbulnya variabel dependent. Variable dependent yang digunakan dalam penelitian Pencapaian SDG's sebagai Y. Variabel terikat (independent) yang ada pada penelitian ini adalah variabel Keberlanjutan Ekonomi sebagai X1, variabel Pemberdayaan Sosial sebagai X2, dan variabel Konservasi Lingkungan sebagai X3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Descriptive Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberlanjutan Ekonomi	75	,06	,68	,2599	,14206
Pemberdayaan Sosial	75	,03	,84	,3724	,20788
Konservasi Lingkungan	75	,04	,71	,3656	,16869
Pencapaian SDG's	75	,04	,71	,3656	,16869
Total N (listwise)	75	,16	,69	,4003	,14203

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, kolom N mengungkapkan seberapa banyak informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 informasi terkait industri yang bergerak pada sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2022-2024. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekonomi Keberlanjutan memiliki nilai tertinggi senilai 0,68, nilai terendah senilai 0,06, dan Pencapaian SDG's nilai rata-rata senilai 0,2599
2. Pemberdayaan Sosial memiliki nilai tertinggi senilai 0,84, nilai terendah senilai 0,03, dan Pencapaian SDG's nilai rata-rata senilai 0,3724.
3. Konservasi Lingkungan menampilkan nilai tertinggi senilai 0,71, nilai terendah senilai 0,04, nilai rata-rata senilai 0,3656
4. Pencapaian SDG's menampilkan nilai tertinggi senilai 0,71, nilai terendah senilai 2, nilai rata-rata senilai 0,4003

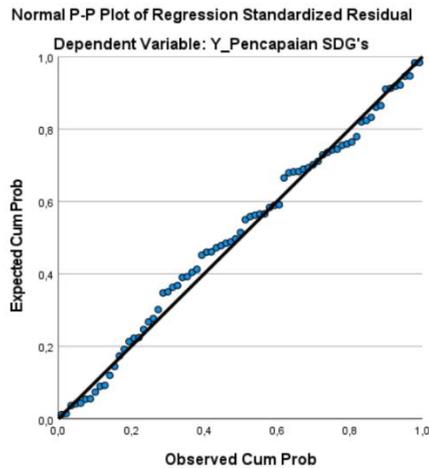
2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03682577
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,045
	Negative	,064
Test Statistic		0,64
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil significant pada uji normalitas adalah 0,200 yang menandakan nilai residual

berdistribusi normal karena lebih dari 0,05 (5%).

3. Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Hasil diatas adalah titik - titik mengikuti garis diagonal dan menandakan bahwa hasil tersebut adalah normal.

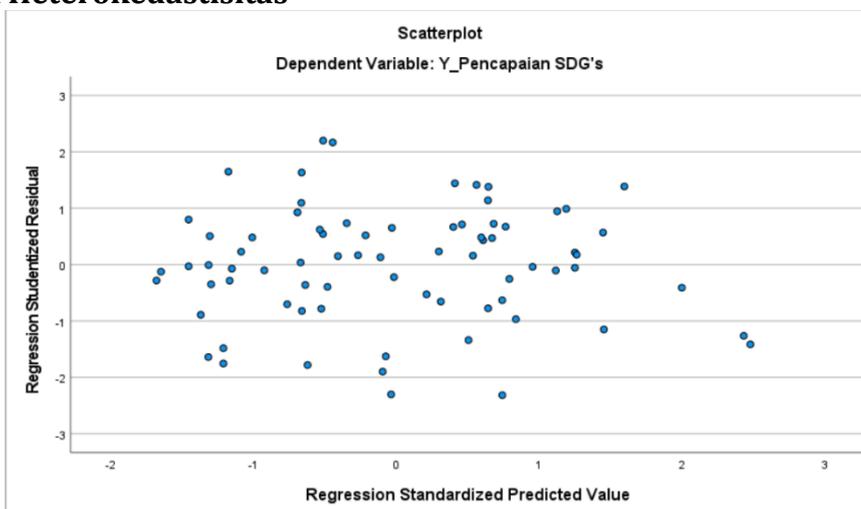
4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	0,088	0,12		7,645	0,000		
	X1_Keberlanjutan Ekonomi	0,371	0,36	0,371	10,437	0,000	0,748	1,337
	X2_Pemberdayaan Sosial	0,370	0,29	0,541	12,861	0,000	0,534	1,871
	X3_Konservasi Lingkungan	0,213	0,033	0,253	6,447	0,000	0,613	1,630

a. Dependent Variable: Y_Pencapaian SDG's

Terlihat hasil di atas adalah Tolerance semua > 0,100 dan VIF < 10.000. Dan hasilnya adalah bebas dari multikolinearitas.

5. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa titik titik menyebar secara merata dan berada diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y.

6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin-Watson
1	0,966	0,933	0,930	0,3760	1,192
a. Predictors: (Constant), X3_Konservasi Lingkungan, X1_Keberlanjutan Ekonomi, X2_Pemberdayaan Sosial					
b. Dependent Variable: Y_Pencapaian SDG's					

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (Dw) adalah 1,192. Berdasarkan tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel (n) 75 dan variabel independen (k) 3 maka dapat diketahui nilai $dU = 1,7092$ dan nilai $dL = 1,5432$. Maka kesimpulan adalah $Dw < dL < dU$ terjadi autokorelasi.

7. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,392	3	0,464	328,381	0,000
	Residual	0,100	71	0,001		
	Total	1,493	74			
a. Dependent Variable: Y_Pencapaian SDG's						
b. Predictors: (Constant), X3_Konservasi Lingkungan, X1_Keberlanjutan Ekonomi, X2_Pemberdayaan Sosial						

Dari tabel diatas, diketahui hasil Uji Simultan dengan Signifikan adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel tersebut secara simultan (bersama-sama atau gabungan) berpengaruh terhadap variabel (Y).

8. Uji T

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,088	0,12		7,645	0,000		
	X1_Keberlanjutan Ekonomi	0,371	0,36	0,371	10,437	0,000	0,748	1,337
	X2_Pemberdayaan Sosial	0,370	0,29	0,541	12,861	0,000	0,534	1,871
	X3_Konservasi Lingkungan	0,213	0,033	0,253	6,447	0,000	0,613	1,630
a. Dependent Variable: Y_Pencapaian SDG's								

Dari hasil tabel output SPSS "Coefficients" tersebut dapat disimpulkan :

1. Nilai signifikansi X1 terhadap Y, diketahui $X1 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, atau berpengaruh antara Keberlanjutan Ekonomi dengan pencapaian SDG's
2. Nilai signifikansi X2 terhadap Y, diketahui $X2 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditrima, atau berpengaruh antara Pemberdayaan Sosial dengan pencapaian SDG's
3. Nilai signifikansi X3 terhadap Y, diketahui $X3 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, atau berpengaruh antara Konservasi Lingkungan dengan pencapaian SDG's

9. Uji R^2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin-Watson
1	0,966	0,933	0,930	0,3760	1,192
a. Predictors: (Constant), X3_Konservasi Lingkungan, X1_Keberlanjutan Ekonomi, X2_Pemberdayaan Sosial					
b. Dependent Variable: Y_Pencapaian SDG's					

Diketahui nilai R square 0,933 yang berasal dari pengkuadratan nilai "R" 0,966 x 0,966 = 0.933 atau 93,3 % . Maka simpulan dari variabel yang mempengaruhi variabel Y sebesar 93,3%. Dan sisanya 100% - 93,3% = 6,7% merupakan variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa Keberlanjutan Ekonomi yang di analisis berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024 . Hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Keberlanjutan Ekonomi lebih kecil dari Sig sehingga dapat diketahui Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's. Maka H1 diterima. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini upaya keberlanjutan ekonomi cukup kuat atau luas untuk mendorong SDG's. Hal tersebut diketahui bahwa H1 Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's.

Pemberdayaan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pemberdayaan Sosial yang di analisis berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's pada perusahaan yang bergerak di sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2022 hingga 2024. Hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Pemberdayaan Sosial lebih kecil dari Sig sehingga dapat diketahui Pemberdayaan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's. Maka H2 diterima. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini upaya Pemberdayaan Sosial cukup kuat atau luas untuk mendorong SDG's. Hal tersebut diketahui bahwa H2 Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's.

Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Konservasi Lingkungan yang di analisis berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024. Hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Konservasi Lingkungan lebih kecil dari Sig sehingga dapat diketahui Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's. Maka H3 diterima. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini upaya Konservasi Lingkungan cukup kuat atau luas untuk mendorong SDG's. Hal tersebut diketahui bahwa H3 Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's.

Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan yang di analisis berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's pada perusahaan yang bergerak di sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2022 hingga 2024. Hasil pengujian koefisien

regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan lebih kecil dari Sig sehingga dapat diketahui Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's. Maka H4 diterima. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini upaya Keberlanjutan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial, Konservasi Lingkungan cukup kuat atau luas untuk mendorong SDG's. Hal tersebut diketahui bahwa H4 Konservasi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian SDG's.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Keberlanjutan Ekonomi, pemberdayaan Sosial dan Konservasi Lingkungan terhadap Pencapaian SDG's didapatkan kesimpulan adalah keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap pencapaian SDGs pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada tahun 2022-2024. Ini terlihat dari nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji (simultan), ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian SDGs. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis simultan diterima. Besarnya kontribusi keberlanjutan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan konservasi lingkungan terhadap pencapaian SDGs adalah 93,3% dan 6,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi ketiga dimensi keberlanjutan secara komprehensif menjadi faktor penting dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, bukan berdiri sendiri-sendiri.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Pertama, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, tidak terbatas pada sektor yang digunakan dalam penelitian ini, melainkan juga mencakup sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variabel-variabel yang diteliti serta untuk melihat konsistensi hasil penelitian di berbagai konteks industri.

Kedua, agar penelitian di masa depan memiliki kontribusi yang lebih luas, disarankan untuk mengembangkan dan memodifikasi variabel-variabel yang digunakan. Dengan menambahkan variabel-variabel baru yang relevan, peneliti dapat menggali lebih dalam hubungan antar variabel serta memberikan wawasan baru dalam bidang kajian yang diteliti. Variabel tambahan ini juga dapat membantu memperkuat hasil analisis sehingga temuan yang diperoleh menjadi lebih signifikan secara statistik dan dapat dijadikan landasan yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan.

Ketiga, untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi dalam penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi serta memasukkan variabel-variabel independen tambahan yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model penelitian yang dibangun akan menjadi lebih kuat dan mampu menjelaskan variansi yang lebih besar dari fenomena yang sedang diteliti. Upaya ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan sumbangsih yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsayegh, M. F., Ditta, A., Mahmood, Z., & Kouser, R. (2023). The Role of Sustainability Reporting and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: An International Investigation. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043531>
- Al-Thani, M. J., & Koç, M. (2024). In Search of Sustainable Economy Indicators: A Comparative Analysis between the Sustainable Development Goals Index and the Green Growth Index. *Sustainability (Switzerland)*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/su16041372>
- Altifani, J. (2022). Penerapan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Perwujuduan Ecovillage di Desa Galengdowo. 2(6), 538–546. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.298>
- Bayangkara, I. (2021). Analisis Rantai Nilai Dan Matriks Strategi Pada Pengembangan Sop Pt. Gsg. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 63–75. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3246>
- Costa, R., Menichini, T., & Salierno, G. (2022). Do SDGs Really Matter for Business? Using GRI Sustainability Reporting to Answer the Question. *European Journal of Sustainable Development*, 11(1), 113. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2022.v11n1p113>
- Del-Aguila-Arcentales, S., Alvarez-Risco, A., Jaramillo-Arévalo, M., De-La-cruz-diaz, M., & Anderson-Seminario, M. de las M. (2022). Influence of Social, Environmental and Economic Sustainable Development Goals (SDGs) over Continuation of Entrepreneurship and Competitiveness. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(2), 73. <https://doi.org/10.3390/joitmc8020073>
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2021). Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(4), 1741–1759. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00693-7>
- Gutiérrez-Ponce, H., & Wibowo, S. A. (2023). Sustainability Reports and Disclosure of the Sustainable Development Goals (SDGs): Evidence from Indonesian Listed Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 15(24). <https://doi.org/10.3390/su152416919>
- Halimah, I. N., Irsapuri, D., Lestari, D. P., & Intan, K. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan : Studi Kasus Upaya Konservasi berbasis Masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali pada Kelompok Puncak Patra. 5(10).
- Hardaningtyas, D., & Ikmal, N. M. (2023). Peran perempuan dalam pencapaian sdgs melalui pembangunan nasional. 18(2), 98–110.
- Hidayah, A. T., & Nugraheni, N. (2024). Peran Pendidikan Konservasi Terhadap Pencapaian SDGS di Indonesia. 2(2), 178–184.
- Indriyani, N. R., & Nugraheni, N. (2024). Integrasi Konservasi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Kehidupan Sehat dan Sejahtera. 2(11), 263–270.
- Islam, H. (2025). Nexus of economic, social, and environmental factors on sustainable development goals: The moderating role of technological advancement and green innovation. *Innovation and Green Development*, 4(1), 100183. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2024.100183>
- Izzo, M. F., Ciaburri, M., & Tiscini, R. (2020). The challenge of sustainable development goal reporting: The first evidence from italian listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083494>
- Kono, V. R., Restuningdiah, N., & Juliardi, D. (2023). Corporate Sustainability Reporting in Southeast Asia: A Scoping Review. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 3(2), 182–199. <https://doi.org/10.54408/jabter.v3i2.249>
- Makherta Sutadji, I., Agus Setiyaningsih, T., Shofiatul Jannah, B., Gunawan, A., Trawally Sawo, M., & Indriastuty, N. (2024). Studi Komparasi Pengungkapan Sustainability Report Dan Kontribusinya Terhadap Sustainable Development Goals (Study Pada Sektor Perbankan Di Indonesia). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 2024–2086. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.87-101>
- Martínez-Navarro, D., & Oliver-Márquez, F. J. (2021). Economic indicators of sustainable resource management. *Sustainable Resource Management: Modern Approaches and*

- Contexts, 5(1992), 289–315. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-824342-8.00002-X>
- Meita Jayantini, N. N. (2023). Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1, 70–81. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16576%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16576/8/T1_362013102_Judul.pdf
- Melo, R. H., Moko, F., Saleh, S. E., Indonesia, A., Berkelanjutan, P., Lingkungan, D., Hijau, E., & Masyarakat, P. (2024). Tantangan Pembangunan Sumberdaya Alam di Indonesia : Dampak Lingkungan dan Ekonomi dalam Pencapaian Keberlanjutan. 3(2), 149–154.
- Nafisyah, A. F. & Nursiwi N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Sebagai Katalisator. *Journal of Administration Studies*, 1(2), 86–93.
- Nichita, E.-M., Nechita, E., Manea, C.-L., Manea, D., & Irimescu, A.-M. (2020). Reporting on Sustainable Development Goals. A score-based approach with company-level evidence from Central-Eastern Europe economies. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 19(3). <https://doi.org/10.24818/jamis.2020.03004>
- Nur, M., & Wahyuli, S. (2023). Strategi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Miskin Pesisir. 12(1). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i1.16880>
- Raman, R., Nair, V. K., Shivdas, A., Bhukya, R., Viswanathan, P. K., Subramaniam, N., & Nedungadi, P. (2023). Mapping sustainability reporting research with the UN's sustainable development goal. *Heliyon*, 9(8), e18510. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18510>
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2015). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. 61–74.
- Sudirman, F. A., & Susilawaty, F. T. (2022). Kesetaraan Gender dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) : Suatu Review Literatur Sistematis. *Journal Publicuho*, 5(4), 995–1010. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.41>
- Sustainable, T., & Goals, D. (2024). The Sustainable Development Goals Report.
- Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Bps, 1–172.
- Terhadap, M., Sdgs, P., & Surabaya, U. N. (2024). Mentransformasi Angka Menjadi Dampak Nyata dengan Analisis Kontribusi Keuangan PT. Bank Mandiri Terhadap Pencapaian SDGS 8&13. 2(2), 1–10.
- Tristiarto, Y., Wahyudi, W., & Sugianto, S. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 231–241. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3352>
- Tsalis, T. A., Malamateniou, K. E., Koulouriotis, D., & Nikolaou, I. E. (2020). New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1617–1629. <https://doi.org/10.1002/csr.1910>
- Usman, Wartoyo, Haida, N., & Wahyuningsih, N. (2024). Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 11(1), 108–126.
- Whittingham, K. L., Earle, A. G., Leyva-de la Hiz, D. I., & Argiolas, A. (2023). The impact of the United Nations Sustainable Development Goals on corporate sustainability reporting. *BRQ Business Research Quarterly*, 26(1), 45–61. <https://doi.org/10.1177/23409444221085585>